



WORKSHOP MEMBUAT BUKU CERITA BERGAMBAR BILINGUAL DI PKBM BINA KREASI BANGSA

Akhmad Guntawan*, Angga Priyatna, Erlan Saefuddin, Anggun Gunawan, Azriel

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

guntawan@polimedia.ac.id, angpriyatna@gmail.com, erlan.saefuddin@polimedia.ac.id,

anggun.gunawan84@polimedia.ac.id, azriel.vji@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial merupakan wadah untuk komunikasi secara online yang saat ini sebagai opsi paling tepat selama masa pandemi covid 19. Dari komunikasi secara onling inilah menjadi dasar pengabdian kepada masyarakat khususnya siswa PKBM Bina Kreasi Bangsa. Tujuan penelitian ini adalah membangun komunikasi sebagai wadah saling bertukar informasi untuk dibuat sebuah cerita baik dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris dengan metode workshop. Dalam proses pembelajaran selama 4 minggu, kami membuat 4 kelas penulisan yaitu: kelas penulisan naskah kreatif, penyuntingan gaya Bahasa, Bahasa Inggris dan teknik ilustrasi. Pengabdian ini melibatkan kampus yaitu dosen Politeknik Negeri Media Kreatif sebanyak 4 dosen, Siswa PKBM Bina Kreasi Bangsa sebanyak 12 siswa, dan guru pendamping PKBM Bina Kreasi Bangsa sebanyak 4 orang sebagai tutor. Evaluasi yang dilakukan yang terpenting adalah bagaimana dalam menyampaikan materi ajar dan diskusi serta mencari kosa kata khusus dalam menterjemahkan ke Bahasa Inggris. sehingga menghasilkan luaran berupa buku cerita bergambar bilingual yang menarik untuk menunjang kecakapan dalam berkomunikasi dan menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Kata Kunci: *workshop; buku cerita, gambar, bilingual*

Abstract

Social media is media for online communication as a proper option during the covid 19 outbreak. This becomes a background of our community dedication specially at PKBM Bina Kreasi Bangsa. The aim of this community dedication is to build communication to get information and story sharing to produce a story book with picture either in Indonesian language or in English with workshop method. During the 4 week-teaching and learning process, we made 4 classes namely script writing class, language style class, English class, and illustration technic class. This community dedication involved 4 polimedia lecturers, 12 students of PKBM Bina Kreasi Bangsa and 4 tutorial teacher of PKBM Bina Kreasi Bangsa. The evaluation we have done is how to deliver teaching material and discussion and special terminology and language structure to transfer in English in order to produce story book with picture in bilingual as output to support communication skill and better script text writing.

Keywords: *workshop, Story book, picture and bilingual*

A. LATAR BELAKANG

Semenjak covid-19 melanda dunia termasuk negara-negara di kawasan Asia tenggara, Indonesia khususnya, kehidupan masyarakat telah mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terkait dengan kegiatan atau aktifitas manusia yang didominasi oleh kehadiran secara fisik yang dapat berdampak pada kesehatan sehingga muncul istilah physical distancing sebagai salah satu tindakan prosedur kesehatan. Akibatnya beberapa kegiatan manusia untuk sementara waktu dihentikan sementara termasuk pembelajaran secara tatap muka baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. “Maka, *Social* dan *Physical Distancing* sangat penting pengaruhnya untuk mengurangi penyebaran virus

corona (*Flatten the curve*) (Kompu BPSDM PUPR, 2020)”. Dengan demikian sebagian besar kegiatan manusia yang melibatkan banyak orang telah dialihkan ke dalam bentuk kegiatan komunikasi secara virtual termasuk kegiatan belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dan kampus-kampus di Indonesia. Komunikasi secara daring dengan menggunakan zoom meeting dalam pembuatan buku cerita bergambar dengan dua Bahasa (bilingual) yang menggunakan metode diskusi dan teknik saling bercerita tentang aktifitas sehari-hari akan menjadi salah satu solusi sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan minat baca yang dibuat dari hasil kerjasama antara dosen-dosen Polimedia dan peserta didik siswa PKBM Bina Kreasi Bangsa.

PKBM Bina Kreasi Bangsa merupakan sebuah lembaga pendidikan bagi siswa yang ingin mengejar paket A atau B dimana siswanya berasal dari Warga Negera Indonesia (WNI) baik yang bertempat tinggal di Indonesia maupun di luar negeri. Selain dari masalah pandemik covid 19 yang mengharuskan berkomunikasi secara daring (online), para peserta didik juga berasal dari tempat tinggal yang berbeda-beda dan saling berjauhan. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi yang memungkinkan proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan baik. Itulah yang menjadi dasar alasan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan output sebuah buku cerita bergambar dengan menggunakan dua Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) yang diharapkan juga dapat meningkatkan minat baca siswa paket dan menyadari pentingnya penggunaan Bahasa asing dalam berkomunikasi.

Melansir data dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), lembaga PBB yang bergerak di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, Indonesia hanya menempati urutan kedua terbawah dari deret ukur minat baca masyarakat dunia, yaitu sebesar 0,0001 % (suarasurabaya.net:2021). Artinya, dari 1000 orang masyarakat Indonesia hanya satu orang yang memiliki minat baca. Angka ini menunjukkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya angkatan muda. Padahal sejak dulu pemerintah melalui berbagai program kampanyenya sudah berupaya untuk menjadikan budaya membaca sebagai bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Hal tersebut pernah diungkapkan oleh Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, seorang mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 1990-an, pada saat memberi penghargaan kepada para insan penulis buku, beliau menyatakan keprihatinannya pada kurangnya kualitas sumber daya manusia dan minimnya ketertarikan masyarakat Indonesia pada kegiatan literasi, “..pemerintah ingin meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya melalui budaya membaca..” (duniaperpustakaan.com:2003). Karenanya, dukungan terhadap gerakan peduli membaca tetap menjadi satu isu yang berkelanjutan.

Semakin majunya perkembangan media komunikasi seakan membuat interaksi antar warga dunia tak berjarak. Kondisi ini mengarahkan subjek pelaku komunikasi untuk mampu memahami bahasa asing, yaitu bahasa yang bisa diterima dan dipahami antar negara. Di antara bahasa asing, salah satu bahasa yang menjadi jembatan penghubung pemahaman berbahasa adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris kerap kali menjadi syarat utama dalam setiap lowongan kerja yang dibuka oleh para pelaku usaha, utamanya pekerjaan yang bertaraf internasional dan berbasis pada komunikasi, bahasa asing juga menjadi syarat untuk mendapat beasiswa pendidikan, dan juga syarat untuk kenaikan jenjang pendidikan akademik. Menyadari pentingnya ini, penguasaan Bahasa Inggris

menjadi satu keharusan bagi angkatan muda Indonesia, dalam rangka mempersiapkan diri yang kompetitif dan mampu bersaing secara global.

Jadi tujuan dari workshop ini adalah terbuatnya naskah teks cerita berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris dalam bentuk buku cerita bergambar dengan dua Bahasa (bilingual) yang dilakukan secara daring yang dilakukan oleh dosen, siswa dan pendamping.

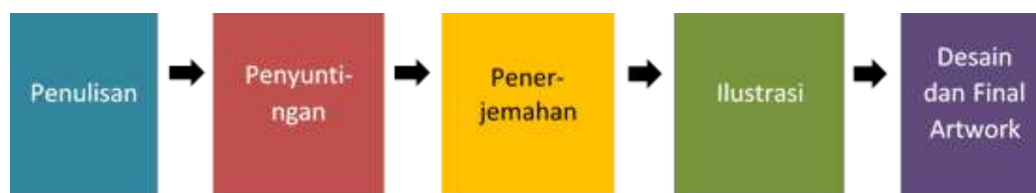
B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode workshop dalam bentuk penyuluhan melalui proses penulisan (writing process) dengan konten berbagi pengalaman antar siswa dengan menggunakan dua Bahasa.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Bina Kreasi Bangsa adalah lembaga yang memfasilitasi pelaku sekolah rumah yang menempuh jalur legalitas Ujian Nasional Paket Kesetaraan (UNPK) dengan cara melakukan pembelajaran secara daring. Sebagai salah satu sarana pendidikan non formal, PKBM Bina Kreasi Bangsa berperan untuk melengkapi pendidikan formal dengan cara mengembangkan potensi peserta didik. Di antaranya penguasaan pendidikan kecakapan hidup, keterampilan dan kecakapan kerja, serta pendidikan lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa pelaku sekolah rumah. Saat ini PKBM Bina Kreasi Bangsa memiliki 12 peserta didik, dengan perincian tujuh orang mengejar paket A, empat orang mengejar paket B, dan satu orang mengejar paket C. Saat ini PKBM Bina Kreasi Bangsa memiliki Sembilan orang tutor dan tiga orang staf yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Dengan melihat pada peran PKBM Bina Kreasi Bangsa untuk penguasaan pendidikan kecakapan hidup, keterampilan dan kecakapan kerja para siswanya. Maka tim abdimas Polimedia memilih PKBM Bina Kreasi Bangsa untuk dijadikan sebagai mitra abdimas, ditambah dengan kesanggupan mitra untuk berpartisipasi aktif dalam menyediakan tutor pendamping siswa didik, menyelenggarakan ruang belajar mengajar melalui link zoom yang mereka sediakan, membantu dalam mengumpulkan bahan yang disediakan, dan berkontribusi penuh dalam membiayai hasil cetak luaran yang telah dibuat oleh anak didik. Kesanggupan ini dinyatakan oleh mitra abdimas dalam rapat bersama yang telah diselenggarakan secara daring sebelum dimulainya kegiatan abdimas.

Pembelajaran dilakukan dengan metode praktikum dengan luaran berupa pembuatan buku cerita bergambar. Lewat metode ini, siswa ajar diperlihatkan sebelum menjadi buku cerita bergambar, sebuah naskah harus melalui proses sebagaimana yang ada gambar di bawah ini.



Masing-masing bagian pada alur proses pelaksanaan di atas memiliki sub luaran tersendiri, yang berada dalam tenggat waktu tertentu.

1. Proses Penulisan

Hasil yang diperoleh adalah naskah cerita, judul, dan endorsement yang dibuat oleh penulis. Sifatnya tekstual dan masih membutuhkan penyuntingan. Ilmu terapan untuk capaian ini adalah Penulisan Kreatif yang diampu oleh Anggun Gunawan, S.Fil., M.A.

2. Proses Penyuntingan Naskah

Hasil yang diperoleh adalah naskah tersunting. Penyuntingan dibuat oleh editor berdasarkan naskah yang telah diterima dari penulis. Ilmu terapan yang diberikan untuk capaian ini adalah Teknik Penyuntingan dan Gaya Bahasa yang diampu oleh Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum.

3. Proses Penerjemahan

Hasil yang diperoleh adalah naskah terjemahan dalam Bahasa Inggris. Dibuat oleh penerjemah berdasarkan naskah yang telah disunting. Ilmu terapan yang diberikan untuk capaian ini adalah Bahasa Inggris yang diampu oleh Akhmad Guntawan, S.S., M.Pd.

4. Proses Ilustrasi

Hasil yang diperoleh adalah ilustrasi naskah. Dibuat oleh ilustrator, dengan ilmu terapan yang diberikan adalah Teknik Dasar dan Bimbingan Ilustrasi. Diampu oleh Angga Priatna, S.DKV., M.Sn.

Hasil atau sub luaran dari masing-masing proses di atas lalu dikumpulkan untuk didesain dan dibuat final artwork. Final artwork adalah bentuk komprehensif siap cetak. Hasil cetak inilah yang menjadi luaran akhir dari kegiatan abdimas ini.

Tabel 3.2. Proses pelaksanaan dan sub luaran yang dihasilkan

Proses Pelaksanaan	Sub Luarannya	Ilmu Terapan	Pengampu
Penulisan	Naskah	Penulisan Kreatif	Anggun Gunawan, S.Fil., M.A.
Penyuntingan	Naskah hasil penyuntingan	Teknik Penyuntingan dan Gaya Bahasa	Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum.
Penerjemahan	Hasil penyuntingan berbahasa Inggris	Bahasa Inggris	Akhmad Guntawan, S.S., M.Pd.
Ilustrasi	Format buku cerita bergambar	Teknik Dasar dan Bimbingan Ilustrasi	Angga Priatna, S.DKV., M.Sn.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PRA KEGIATAN

1. Pembagian Tugas

Berdasarkan hasil rapat internal abdimas, siswa dibagi ke dalam empat penugasan, yaitu tugas penulisan, tugas penyuntingan, tugas penerjemahan, dan tugas ilustrasi. PKBM Bina Kreasi Bangsa memiliki tiga kelas dengan total siswa sebanyak 12 orang. Terdiri dari kejar paket A yang setara dengan SD berjumlah tujuh orang, kejar paket B yang setara dengan SMP berjumlah empat orang, dan kejar paket C yang setara dengan SMA berjumlah satu orang. Dengan demikian, empat orang dari kejar paket A akan mengisi tugas penulisan, tiga orang sisanya masih dalam kejar paket A mengisi tugas penerjemahan, empat orang dari kejar paket B mengisi tugas ilustrasi, dan satu orang dari kejar paket C mengisi tugas penyuntingan.

Tabel 4.1. Pembagian tugas

Nama Peserta Didik	Tingkat Pendidikan di PKBM	Ilmu Pembelajaran	Posisi Kelas
1. Abdan Fahim Zahvalan 2. Arkhand Verfine Zoelfantara 3. Siti Tesla Afroze Ahmad 4. Shoffiyah Tiara Inayah	Kejar Paket A Kelas 1	Penulisan Kreatif	Penulisan
1. Aimarmusa Herdiansyah 2. Sultan Khalid Faza 3. Aleya syafa Aisyah	Kejar Paket A Kelas 4	Bahasa Inggris	Penerjemahan
1. Yasmin Khalisha 2. Siti Anisa Nazanin Raisa 3. Kemal Rachmisukma 4. Sultania Ruwaida Marwa	Kejar Paket B Kelas 7	Teknik Dasar dan Bimbingan Ilustrasi	Ilustrator
1. Wahyu Trikusuma Wulandari	Kejar Paket C Kelas 10	Teknik Penyuntingan dan Gaya Bahasa	Penyuntingan

2. Alur Teknis Pengajaran

Setiap hari senin Kelas 1 dari Kejar Paket A menerima materi penulisan kreatif dan akan diberi tugas untuk membuat naskah yang harus diserahkan pada hari selasanya kepada penyunting melalui tutor yang mendampingi. Pada hari selasa Kelas 10 dari Kejar Paket C menerima materi penyuntingan dan akan diberi tugas untuk membuat menyunting naskah yang telah diterima dari kelas sebelumnya, naskah yang disunting diserahkan pada hari rabu kepada tutor yang mendampingi. Pada hari rabu Kelas 4 dari Kejar Paket A

menerima materi Bahasa Inggris dan akan diberi tugas penerjemahan yang harus diserahkan pada hari kamisnya kepada tutor yang mendampingi. Hari Kamis ilustrator menerima naskah hasil suntingan untuk dibuat ilustrasi. Semua sub luaran diserahkan oleh tutor masing-masing di hari Sabtu kepada untuk dibuat *final artwork*-nya secara bertahap.

Tabel 4.2. Alur teknis pengajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
Hari pembelajaran	Penulisan Kreatif dan tugas penyuntingan	Teknik Penyuntingan dan Gaya Bahasa	Bahasa Inggris	Bimbingan dan Teknik Ilustrasi
Deadline pengumpulan tugas	Selasa: Penyerahan tugas penyuntingan melalui tutor drh. Azizatul Ulfa, M.Si.	Rabu: Penyerahan naskah hasil suntingan melalui tutor Yanuarita Puji Astuti, S.S	Sabtu: Menyerahkan suntingan yang telah diterjemahkan melalui tutor Miss Esa Rahmati Fazriah.	Sabtu: Menyerahkan hasil ilustrasi melalui tutor Sarah Siti Salamah, S.Psi
Pembuatan FA	Pada hari Sabtu semua sub luaran sudah harus diserahkan kepada ketua abdimas.			

B. MASA KEGIATAN

Pada tanggal 11 April sebagai awal pembelajaran, materi akan dilebihkan selama satu jam untuk diisi dengan perkenalan antar pendidik abdimas dengan siswa didik dan tutornya masing-masing. Selanjutnya siswa akan diarahkan pada pembagian tugas dalam kelompoknya masing-masing.

Tabel 4.3. Tanggal rundown kegiatan abdimas

Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu
April	11	12	13	14	15
	18	19	20	21	22
Mei	9	10	11	12	13
	16	17	18	19	20

- Pemberian Materi +/- 90 menit oleh Anggun Gunawan, S.Fil., M.A
- Pemberian Materi +/- 90 menit oleh Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum.
- Pemberian Materi +/- 120 menit oleh Akhmad Guntawan, S.S., M.Pd.
- Pemberian Materi +/- 120 menit oleh Angga Priatna, S.DKV., M.Sn.
- Penyerahan Sub Luaran kepada Angga Priatna, M.Sn

1. Kelas Penulisan Kreatif

Dari hasil perkenalan dan brainstorming dengan peserta didik yang dilakukan selama periode kelas berlangsung, pengampu melihat kapabilitas peserta didik yang sangat inovatif dan komunikatif. Kedua hal ini memudahkan pengampu dan tutor dalam mengarahkan tema alur cerita yang diharapkan. Tema tentang cinta lingkungan hidup dieksplorasi ke arah tema persahabatan dan kehidupan sehari-hari. Cerita diangkat dari keseharian para penulis dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungan dengan menggunakan narasi yang pendek.



Gambar 4.1. Pembelajaran mencari ide cerita dan penyusunan naskah cerita

2. Kelas Gaya Bahasa dan Penyuntingan

Peserta didik yang diampu oleh Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum sebelumnya sudah memiliki pengetahuan mendalam tentang dunia penulisan dan penyuntingan, beberapa di antaranya bahkan sudah diterbitkan secara online, hal ini mempermudah penyampaian komunikasi antara pengajar dan peserta didik. Uniknya, peserta didik dari kelas C ini adalah peserta dewasa yang berprofesi sebagai petani dan juga ibu rumah tangga. Selama berlangsungnya proses pembelajaran penyuntingan semua dilakukan tanpa melalui aplikasi atau software Microsoft Word, melainkan dengan aplikasi WhatsApp. Namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas penerjemahan yang telah dilakukan.

Ini kisah tentang empat sekawan. Mereka datang dari empat kota berbeda. Verfine dari Jakarta, Tesla dari Melbourne, Abdan dari Bekasi, dan Shofiyah dari Bandung. Mereka saling berbagi cerita tentang tempat tinggal mereka.

Mereka belajar di sekolah yang sama. Kelas *online* PKBM Bina Kreasi Bangsa. Di sana mereka saling mengenal. Mereka berharap menjadi sahabat selamanya.

Pertemanan 4 sekawan yg dipertemukan karena kelas online. Mereka datang dari berbagai latar belakang dan di 4 kota yg berbeda (Jakarta, Bandung/Kuala Lumpur, Bekasi dan Melbourne). Mereka saling berbagi cerita tentang kisah mereka di kota tempat tinggalnya masing-masing. Sehingga di antara 4 sekawan ini bisa mengenal satu sama lain dan menjalin persahabatan abadi hingga menjadi dewasa.

Gambar 4.2. Hasil penyuntingan naskah

3. Kelas Bahasa Inggris

Dalam proses penerjemahan, pengampu materi melakukan analogi sederhana berbasis pada naskah cerita yang sudah dibuat oleh kelompok pembuatan naskah sebelumnya kepada peserta didik. Proses ini bersifat imajinatif kemudian dikoreksi oleh pengampu manakala terdapat kesalahan dalam menerjemahkan.



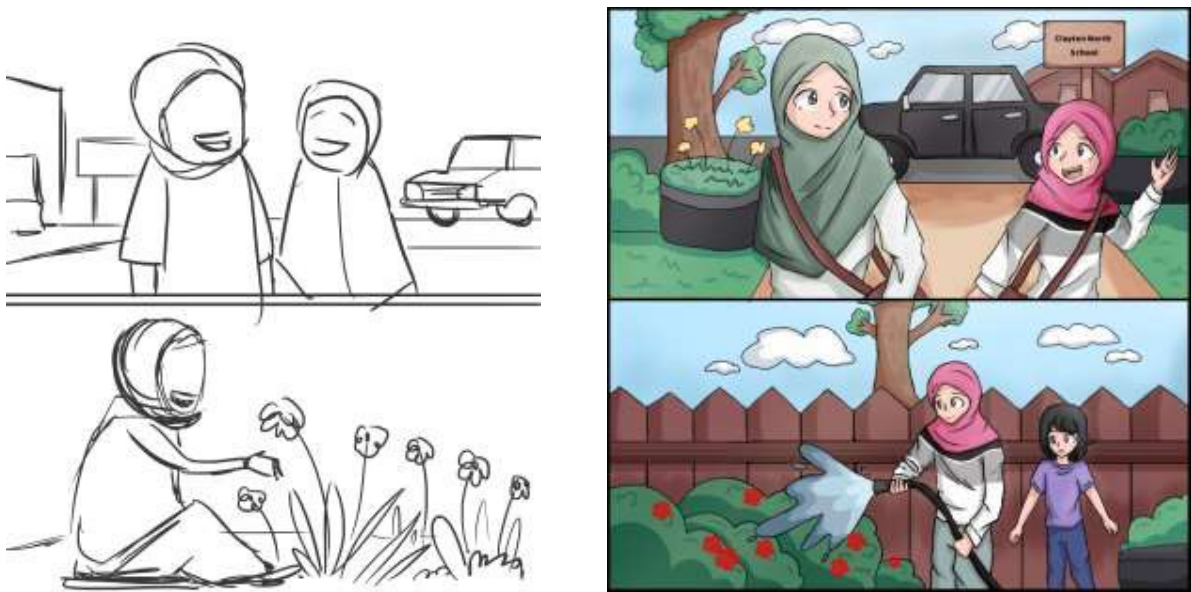
Gambar 4.3. Pelajaran Bahasa Inggris dan penerjemahan yang dilakukan secara daring

4. Kelas Bimbingan dan Teknik Ilustrasi

Pada kelas ini, pengampu menemukan bakat dan potensi pada peserta didik yang bernama Sultania Ruwaida Marwa, kemampuan ilustrasi dan pewarnaannya di atas rata-rata peserta lainnya, namun tetap perlu diarahkan

dalam memahami *brief* pekerjaan dan anatomi gerak sebuah gambar. Untuk Yasmin dan Siti Anisa, meskipun kemampuannya terbilang cukup atau standar, tetapi mereka mampu memahami *brief* dengan baik, mampu bekerjasama, bahkan membantu peserta didik lainnya, yaitu Kemal yang masih terlihat kurang memahami *brief* tugas ilustrasi.

Proses pembelajaran dimulai dari memberikan *brief* ilustrasi kepada peserta didik, dilanjutkan dengan pemberian instruksi atau tips dalam membuat gambar berdasarkan *brief*. Semisalkan teknik menggambar sketsa, anatomi gerak, dan teknik pencahayaan pada pewarnaan ilustrasi.



Gambar 4.4. Brief berupa sketsa ilustrasi dan hasil coloring yang dibuat oleh Sultania

C. PASCA KEGIATAN

Setelah penutupan kegiatan di tanggal 20 Mei 2022, selanjutnya menjadi waktu pembuatan final artwork. Proses ini melibatkan penataletakan, desain halaman dan sampul berdasarkan sub luaran dan data-data yang telah dikumpulkan.



Dimensi buku berukuran 18 x 20 cm, dengan posisi ilustrasi berada pada bagian atas dan body text di bagian bawah. Body text menggunakan font *Arial* 15 pt agar mudah dibaca oleh anak-anak.

Gambar 4.5. Tata letak halaman dengan program Adobe Indesign CS 6

Cover menggunakan warna ungu yang merepresentasikan logo Polimedia. Pada cover depan, terlihat logo Polimedia dan PKBM terletak di posisi kiri bawah. Judul yang diangkat adalah “Sahabatku” yang merepresentasikan keseharian dan interaksi sosial antar empat peserta didik PKBM, yaitu Abdan, Verfine, Tesla, dan Sofiyah yang menjadi peserta kejar paket A kelas 1, sedangkan ilustrasi bergambar laptop dengan link *zoom* yang berisi ke empat tokoh tersebut. Gambar ini merepresentasikan kegiatan belajar mengajar di PKBM Bina Kreasi Bangsa yang dijalankan secara daring. Pointer dua bahasa menunjukkan bahwa cergam ini dibuat bilingual Bahasa Indonesia dan Inggris.

Pada cover belakang, terdapat endorsmen berisi perwakilan dari tutor, wali murid, dan peserta didik. Selain itu juga terdapat judul dan ilustrasi laptop yang telah disebutkan pada paragraph sebelumnya.



Gambar 4.6. Cover dalam tampilan spread

Setelah final artwork selesai dibuat, selanjutnya adalah tahap pencetakan atau pembuatan *dummy* dalam skala 1:1. Dicitak sebanyak 18 eksemplar, tiga di antaranya untuk P3M, Jurusan Penerbitan, dan Program Studi Penerbitan. Sisa 15 lainnya diperuntukan bagi PKBM Bina Kreasi Bangsa untuk dijadikan sebagai *gift away* bagi murid didik yang terlibat dan pihak sekolah.



Gambar 4.7. Dummy cetak hasil luaran kegiatan abdimas mandiri

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa hasil interaksi sosial secara daring antar dosen sebagai penyuluh, anak didik (siswa PKBM) dan guru pendamping melalui teknik pertukaran pengalaman dan cerita keseharian sangat efektif untuk terciptanya sebuah naskah teks bilingual dalam bentuk buku cerita bergambar yang sangat menarik untuk dibaca. Dalam setiap kita memulai pertemuan daring tersebut kami tidak lupa untuk saling menyapa dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bagian dari harmonisasi dalam berinteraksi sehingga diantara yang hadir dapat merasa nyaman dan lebih terbuka ketika ingin menyampaikan sebuah ide. Dari ide-ide yang ada dalam interaksi tersebut dapat menghasilkan komunikasi verbal dan non-verbal sehingga dapat terbentuk teks yang menarik untuk dijadikan bagian konten buku cerita bergambar bilingual ini serta dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya penggunaan Bahasa asing dan untuk tetap giat berlatih berkomunikasi dengan Bahasa asing (Bahasa Inggris).

Selanjutnya dapat disarankan bahwa pada pengabdian selanjutnya dosen penyuluh agar lebih pandai memancing siswa agar mereka dapat mengeluarkan ide-ide dan melakukan teknik stimulasi yang tepat agar para siswa yang berada di kelas 4 SD itu dapat lebih bisa mengeksplor sehingga dapat menghasilkan cerita-cerita lain dan dapat memperkaya kosa kata baik dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, Tim penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF, juga kepada Tim Senpedia yang sudah memfasilitasi serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Setiawan, Otong, Dj. (2021), *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*, Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Choliludin. (2007), *The Technicque of Making Idiomatic Translation*, Jakarta: Visipro
- Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderap pajak, Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat. (2014). *Raja Lebah dan Sesendok Madu*, Jakarta.
- Supriatna. (2015). *Dinamika Nilai Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Di Era Global: Peran Storytelling Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Kecerdasan Emosional Anak*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Purwokerto.
- Ratnasari, Eka Mei; Zubaedah, Enny. 2019. *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. Vol. 9, Edkv3, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Publikasi dan Media Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020, Juni 20). "Kemen PPA : Didik Anak Peduli Lingkungan Sejak Dini". Tersedia secara online di <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2733/kemen-pppa-didik-anak-peduli-lingkungan-sejak-dini>. Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 14.27 WIB.
- Visi Pustaka. (2003, Juni). "Peran Buku Dalam Pendidikan Anak". Tersedia secara online di <https://duniaperpustakaan.com/2003/06/peranan-buku-dalam-perkembangan-anak.html>. Diakses pada 18 Januari 2022 pukul 15.02 WIB.
- Utami, Silfa Humairah; Nodia, Firsta. (2019, Februari 16). "Pentingnya Mengenalkan Anak Pada Budaya Indonesia Sejak Dini". Tersedia secara online di <https://www.suara.com/lifestyle/2019/02/16/173000/pentingnya-mengenalkan-anak-pada-budaya-indonesia-sejak-dini?page=all>. Diakses pada 19 Januari 2022 pukul 13.08 WIB.
- Anonim. (2021, Desember 13). "Buku Cerita Bergambar: Stimulasi Awal Untuk Kecerdasan Anak". Tersedia secara online di <https://schoolofparenting.id/buku-cerita-bergambar-stimulasi-awal-untuk-kecerdasan-anak/>. Diakses pada 20 Januari 2022 pukul 09.10 WIB.
- Suminar, Agustina. (2021, Oktober 21). "Pengamat: Minat Baca Indonesia Rendah, Budaya Tutur Lebih Tinggi". Tersedia secara online di <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/pengamat-minat-baca-indonesia-rendah-budaya-tutur-lebih-tinggi/#:~:text=Berdasarkan%20data%20UNESCO%2C%20Indonesia%20menempati,1%20orang%20yang%20rajin%20membaca>. Diakses pada 20 Januari 2022 pukul 13.08 WIB.
- Hilmawan Reditya, Tito. (2021, Oktober 08). "Revolusi Industri: Sejarah, Faktor, dan Perkembangannya". Tersedia secara online di <https://internasional.kompas.com/read/2021/10/08/144239870/revolusi-industri-sejarah-faktor-dan-perkembangannya?page=all>. Diakses pada 20 Januari 2022 pukul 13.10 WIB.
- Dwiranata, D., Pramita, D., & Syaharuddin, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Pada Materi Dimensi Tiga Kelas X SMA. *Jurnal Varian*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.30812/varian.v3i1.487>
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.

- Sucipto, L., & Syaharuddin, S. (2018). Konstruksi Forecasting System Multi-Model untuk pemodelan matematika pada peramalan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.26594/register.v4i2.1263>
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Semesta
- Syaharuddin, S., & Ibrahim, M. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Desa Sebagai Teknologi Tepat Guna Untuk Pendataan Penduduk Dan Potensi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.31764/jmm.v1i1.14>
- Syofian Siregar. (2013). *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Bumi Aksara.